



P U T U S A N

Nomor : 197/Pdt.G/2011/PA.Bky

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bengkayang yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara :

NICK NURNANINGSIH BINTI SUDIR, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat tinggal di Jalan Siaga, Gang Bersatu RT. 04 / RW. 01, No. 9 Kelurahan Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang, sebagai **Penggugat**.

MELAWAN

MUNAWAR BIN H. MUHAMMAD umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan D3, pekerjaan PNS pada Rumah Sakit Umum dr. Abdul Azis Singkawang, tempat tinggal di Jalan Siaga, Gang Bersatu RT. 04 / RW. 01, No. 9 Kelurahan Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang, sebagai **Tergugat**.

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Penggugat, Tergugat dan para saksi;

TENTANG DUDUK PERKARANYA



Bahwa, Penggugat berdasarkan surat gugatannya tertanggal 15 Juni 2011 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bengkayang, dengan Nomor : 197/Pdt.G/2011/PA.Bky, telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tanggal 17 Oktober 1989, yang tercatat pada Urusan Agama Kecamatan Banjar, Kabupaten Ciamis, sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor : 778/55/X/1989, tanggal 17 Oktober 1989;
2. Bahwa, selama dalam pernikahan antara Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami isteri, dan telah dikaruniai tiga orang anak, masing-masing bernama 1. Chandra Preanger, umur 20 tahun, 2. Firsia Munig, umur 17 tahun dan Fariz Bungsu, umur 13 tahun, sekarang ketiga anak tersebut berada dalam asuhan Penggugat dan Tergugat;
3. Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Banjar selama 3 bulan, kemudian tinggal di rumah kakak Tergugat di Singkawang selama lebih kurang 1 tahun, setelah itu tinggal di rumah kontrakan selama 2 tahun terakhir tinggal di rumah milik bersama sampai sekarang;
4. Bahwa, pada awalnya kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat harmonis namun sejak 3 tahun terakhir kehidupan Penggugat dan Tergugat tidak harmonis walaupun tidak

1 1. Bahwa,



pernah terjadi pertengkaran, namun bathin Penggugat sangat merasa tertekan karena Tergugat gampang tersinggung, cemburu dan sejak 2 tahun terakhir Tergugat sudah tidak dapat melaksanakan kewajibannya sebagai seorang suami (tidak dapat memberikan nafkah bathin) karena Tergugat menderita penyakit DM.;

5. Bahwa, sejak 1 tahun terakhir Penggugat dan Tergugat pisah ranjang;
6. Bahwa, atas sikap dan kondisi tersebut di atas, Penggugat sudah tidak sanggup lagi untuk meneruskan hidup berumah tangga bersama Tergugat dan memilih untuk bercerai;
7. Bahwa, Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil- dalil diatas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Bengkayang cq. Majelis Hakim agar dapat memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan sebagai berikut :

1. Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat;
 2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra dari Tergugat (MUNAWAR BIN H. MUHAMMAD) terhadap Penggugat (NICK NURNANINGSIH BINTI SUDIR);
 3. Membebaskan biaya perkara kepada Penggugat;
- Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon putusan yang seadil- adilnya;

Bahwa, pada hari dan tanggal persidangan yang telah

2 selanjutnya



ditetapkan, Penggugat dan Tergugat datang menghadap, Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan kedua belah pihak dan telah dilakukan proses mediasi akan tetapi tidak berhasil, selanjutnya dibacakanlah gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa, terhadap gugatan Penggugat tersebut, Tergugat telah memberikan jawaban yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa, apa yang didalilkan Penggugat dalam surat gugatannya adalah benar;
- Bahwa, benar Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah, menikah pada tanggal 17 Oktober 1989, dan telah dikaruniai tiga orang anak;
- Bahwa, benar Penggugat dan Tergugat tidak bertengkar, namun ketika diajak berhubungan, Penggugat menolak karena merasa tidak puas dan kecewa ketika berhubungan yang disebabkan sakit Diabetes Melitus yang Tergugat idap;
- Bahwa, Tergugat masih mampu melakukan hubungan intim namun tidak maksimal;
- Bahwa, Tergugat masih terus menerus berobat baik ke dokter maupun tradisional;

Bahwa, terhadap jawaban Tergugat tersebut, Penggugat menyampaikan replik yang pada pokoknya sebagaimana gugatan semula;

Bahwa, terhadap replik Penggugat tersebut, Tergugat menyampaikan duplik yang pada pokoknya sebagaimana jawaban



semula;

Bahwa, untuk meneguhkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa :

Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor : 778/55/X/1989, tanggal 17 Oktober 1989, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjar, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Singkawang, bermaterai cukup dan telah dicocokkan sesuai dengan aslinya, lalu ditandai (P.1);

Surat Keterangan Sakit, tanggal 28 September 2011, yang dikeluarkan oleh dr. Ruchaniyadi, Sp. PD., lalu ditandai (P.2);

Bahwa, di samping itu pihak berperkara juga mengajukan saksi- saksi sebagai berikut :

1. YOSEFA Bin PETRUS GONGGONG, di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut :

Bahwa, saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi adalah teman bisnis sekaligus teman dekat Penggugat;

Bahwa, saksi mengetahui Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah, dan telah dikaruniai tiga orang anak;

Bahwa, saksi tidak mengetahui tempat tinggal Penggugat dan Tergugat setelah menikah dan hanya mengetahui tiga tahun terakhir tinggal di Singkawang;

Bahwa, saksi mengetahui pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat harmonis, namun sekarang sudah tidak harmonis lagi, karena ketidakmampuan Tergugat

3 1. Fotokopi



memuaskan kebutuhan biologis Penggugat yang disebabkan sakit Diabetes Melitus yang diidap Tergugat, meski sudah berobat namun belum ada kesembuhan dari Tergugat;

Bahwa, saksi mengetahui antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tidur meski masih serumah;

Bahwa, saksi sudah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

2. HAMIDI Bin MAHLI, di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut :

Bahwa, saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi adalah teman ketika sekolah dan teman kerja Tergugat;

Bahwa, saksi mengetahui Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah, menikah pada tahun 1990 dan telah dikaruniai tiga orang anak;

Bahwa, saksi mengetahui Penggugat dan Tergugat tinggal di Bandung setelah menikah dan kemudian pindah ke Singkawang;

Bahwa, saksi mengetahui pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat harmonis, namun sekarang sudah tidak harmonis lagi, karena Tergugat mengidap Diabetes Melitus, mengakibatkan Tergugat tidak mampu memuaskan Penggugat ketika berhubungan badan;

Bahwa, saksi mengetahui bahwa Tergugat menjalani pengobatan melalui medis dan non medis;

4 - Bahwa,



Bahwa, saksi mengetahui antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah ranjang;

Bahwa, saksi sudah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa, selanjutnya Penggugat dan Tergugat memberikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap dengan gugatan dan jawabannya dan mohon putusan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk berita acara persidangan, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan kedua belah pihak berperkara dan telah dilakukan proses mediasi akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan pokok perkara terlebih dahulu Majelis Hakim akan mempertimbangkan perkawinan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil Penggugat, jawaban Tergugat, bukti (P.1) serta dikuatkan keterangan para saksi telah terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat terikat dalam perkawinan yang sah;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai dengan alasan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sejak 3 tahun terakhir tidak harmonis, walaupun tidak

5 Menimbang,



pernah terjadi pertengkaran yang berarti, namun batin Penggugat merasa sangat tertekan karena Tergugat gampang tersinggung, cemburu dan sejak 2 tahun terakhir Tergugat sudah tidak dapat melaksanakan kewajibannya sebagai seorang suami (tidak dapat memberikan nafkah batin) karena Tergugat menderita penyakit diabetes melitus, dan sejak 1 tahun terakhir Penggugat dan Tergugat pisah ranjang;

Menimbang, bahwa Tergugat dalam jawabannya telah mengakui kebenaran dalil- dalil gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa telah didengar keterangan dua orang saksi yang menerangkan pada pokoknya bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis sejak Tergugat mengidap penyakit diabetes mellitus yang akhirnya antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tidur, telah diupayakan perdamaian namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan dua orang saksi Majelis Hakim menilai keterangan tersebut mendukung dalil gugatan Penggugat dan membenarkan adanya ketidakharmonisan dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat dan pihak keluarga pun sudah gagal mendamaikan Penggugat dan Tergugat, maka sesuai dengan pasal 308 dan 309 R.Bg, Majelis Hakim berpendapat saksi tersebut dan keterangannya telah memenuhi syarat formil pembuktian;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil gugatan Penggugat, bukti (P.1.) dan (P.2) serta keterangan para saksi, maka Majelis Hakim telah menemukan fakta yang disimpulkan

6 Menimbang,



sebagai berikut :

Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang sah;

Bahwa, dari pernikahan Penggugat dan Tergugat dikaruniai 3 orang anak;

Bahwa, Tergugat penderita Diabetes Mellitus yang mempengaruhi kemampuan seksual;

Bahwa, Penggugat menggugat Tergugat berdasarkan pada ketidakmampuan Tergugat memberikan kepuasan batin terhadap Penggugat ketika berhubungan badan, menyebabkan batin Penggugat tertekan, hingga menyebabkan perselisihan meski tanpa pertengkaran yang berarti dan atas dasar itulah Penggugat berketetapan hati menggugat Tergugat;

Bahwa, saksi- saksi gagal mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa apabila dalam rumah tangga, salah satu pihak suami isteri sudah tidak lagi berkeinginan untuk hidup menyatu secara rukun damai dan tidak dapat mentolerir kekurangan pasangannya serta telah berpisah tempat tidur, hal tersebut menunjukkan bahwa ikatan kasih sayang yang menjadi ikatan batin keduanya telah putus dan tidak mungkin mewujudkan tujuan perkawinan yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sehingga mempertahankan rumah tangga yang demikian tidaklah mendatangkan kemaslahatan dan justru akan menimbulkan kemudratan bagi kedua belah pihak suami isteri, hal mana dalam bentuk yang bagaimanapun kemudratan itu harus dihindari sedapat mungkin;

7 yang



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis menilai bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah terjadi rumah tangga yang pecah (Marriage breakdown) yang sulit untuk dirukunkan lagi, hal mana sesuai dengan yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung RI No. 38/K/AG/1990 bahwa yang dituju dari Pasal 19 huruf (f) PP No.9 Tahun 1975 adalah keadaan pecahnya rumah tangga itu sendiri, dengan demikian alasan Penggugat untuk bercerai dari Tergugat telah sesuai dengan pasal 39 ayat (2) UU No. 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (e) PP No. 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (e) KHI;

Menimbang, bahwa apabila perkawinan tersebut tetap dilanjutkan, patut diduga akan menimbulkan kemudlaratan bagi kedua belah pihak. Oleh karena itu, gugatan Penggugat pada petitum angka 2 menceraikan perkawinan Penggugat dan Tergugat adalah beralasan, dan karenanya dapat dikabulkan (Vide pasal 70 ayat (1) UU No. 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009;

Menimbang, bahwa disamping itu alasan tersebut telah sesuai dengan pendapat Pakar Hukum Islam yang terdapat dalam Kitab Fiqh Sunnah Juz II halaman 248 yang diambil alih menjadi pertimbangan Majelis Hakim yang berbunyi :

لذا ثبت دعولها لدى القاضى بينة-
للزوجة- لو اعترف للزوج- وكان الايذاء-



مما يطاق معه دوام- للعشرة بين-
أمثالهما- وعجز للقاضي عن الإصلاح
بينهما- طلق طلاقه بائنة-

Artinya : “Jika tuduhan didepan Pengadilan terbukti dengan keterangan istri atau karena pengakuan suami, sedangkan hubungan suami istri tidak dapat lagi diteruskan karena perbuatan suami yang menyakitkan, dan Pengadilan tidak mampu mendamaikan mereka, maka boleh dijatuhkan talak ba'in kepada istrinya”

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan- pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat telah beralasan dan tidak melawan hukum, maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan pasal 84 Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009, Majelis Hakim memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Bengkulu untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah di wilayah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dan di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilaksanakan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-

8 perubahan



Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat akan Pasal 49 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 dan segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in suhra Tergugat (MUNAWAR BIN H. MUHAMMAD) terhadap Penggugat (NICK NURNANINGSIH BINTI SUDIR);
3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Bengkayang untuk mengirimkan Salinan Putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kecamatan Banjar, Kabupaten Ciamis Jawa Barat dan Pegawai Pencatat Nikah Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 291.000,- (dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat
permusyawaratan Majelis Hakim

9 Pengadilan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

13

Pengadilan Agama Bengkulu pada hari Kamis tanggal 29 September 2011 M. bertepatan dengan tanggal 30 Syawal 1419 H. oleh kami M. AMIN ROSYID, S. Ag., M.Si. sebagai Ketua Majelis, MUHAMMADREZANI, S.H.I. dan FIRMAN WAHYUDI, S.H.I. masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu SALBIAH, SH sebagai Panitera Pengganti, putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dan dihadiri oleh para Hakim anggota itu juga, dengan dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat.

HAKIM ANGGOTA :

KETUA MAJELIS,

1. MUHAMMADREZANI, S.H.I. M. AMIN ROSYID, S. Ag.,
M.Si.

2. FIRMAN WAHYUDI, S.H.I.
PANITERA PENGANTI,

SALBIAH, SH

Perincian Biaya Perkara :

| | |
|------------------------------|-----------------|
| 1. Pendaftaran | : Rp. 30.000,- |
| 2. Biaya Proses | : Rp. 50.000,- |
| 2. Biaya Panggilan Penggugat | : Rp. 100.000,- |
| 3. Biaya Panggilan Tergugat | : Rp. 100.000,- |
| 4. Biaya Materai | : Rp. 6.000,- |
| 5. Biaya Redaksi | : Rp. 5.000,- |

Jumlah : Rp. 291.000,-